

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Saat ini banyak perusahaan yang ada di Indonesia membutuhkan dana yang sangat besar dimana untuk membiayai semua kebutuhan kegiatan operasional perusahaan dalam sehari-hari sehingga kegiatan tersebut dapat berjalan sesuai rencana sebelumnya. Suatu perusahaan dalam menjalankan semua kebutuhan kegiatan operasional sehari-harinya, tentunya tidak dapat sepenuhnya memenuhi dengan menggunakan modal sendiri. Perusahaan perlu melakukan peminjaman dana dari pihak lainnya ataupun dengan cara melakukan penundaan pembayarannya. Hal ini pastinya akan menjadi pusat perhatian bagi perusahaan yang gunanya untuk demi meningkatkan profitabilitas pada perusahaannya.

Profitabilitas adalah sebuah alat ukur bagi kinerja perusahaan untuk membuktikan bahwa suatu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang optimal dengan keuntungan yang optimal maka perusahaan bisa memenuhi kegiatan operasionalnya. Semakin tinggi fase profitabilitas semakin efektif dan terjamin perusahaan. Menurut Sartono (2010:123) Profitabilitas dapat diukur dengan *Return on Equity(ROE)*, *Return on Assets(ROA)*, *Gross Profit Margin(GPM)*, *Net Profit Margin(NPM)*. Salah satu pengukurannya adalah *Return on Equity* adalah rasio yang mengukur seberapa besar laba yang diperoleh bagi suatu perusahaan dengan

membandingkan hasil laba bersih yang diperoleh dengan ekuitas, Semakin bagus nilai *Return on Equity* maka semakin bagus pula tingkat profit yang diperoleh perusahaan tersebut. Selain itu memperoleh keefektifan laba bersih perusahaan serta harus memperhatikan kinerja manajemen dalam mengelola sumber dana pembiayaannya. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi profitabilitas seperti modal kerja, likuiditas, aktivitas dan ukuran perusahaan(Meidiyustiani, 2016).

Modal kerja menggambarkan unsur yang bernilai bagi perusahaan dalam kegiatan operasionalnya sehari-hari. Selain itu, modal kerja mendefinisikan sebagai modal yang digunakan untuk membiayai kebutuhan kegiatan operasional perusahaan sehari-hari, terutama yang mempunyai jangka waktu pendek. Modal kerja juga dapat dimaksud sebagai modal yang ditanamkan dalam bentuk asset yang bersifat jangka pendek maupun asset jangka pendek, seperti kas, bank, surat-surat berharga, piutang, persediaan, dan asset lancar yang lainnya.

Pengelolaan modal kerja bisa diukur dengan perputaran modal kerja(*Working Capital Turnover*) yang diawali dari kas yang diinvestasikan pada bagian modal kerja sampai menjadi kas lagi, Semakin tinggi fase perputaran modal kerja maka semakin baik pula pemanfaatan modal kerja dan semakin cepat modal kerja berputar maka semakin banyak juga laba yang diperoleh guna meningkatkan profitabilitas perusahaan(Kasmir, 2010:80).

Hasil dari penelitian Nawalani & Lestari (2015) yang menyatakan bahwa modal kerja diukur dengan perputaran modal kerja berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Penelitian oleh Anggarsari (2018) menunjukkan bahwa modal kerja tidak berpengaruh terhadap profitabilitas

Likuiditas didefinisikan untuk menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih. Perusahaan yang sanggup memenuhi kewajiban keuangannya dengan tepat pada waktunya maka perusahaan tersebut dikatakan dalam keadaan likuid, sebaliknya jika perusahaan tidak dapat segera memenuhi kewajiban keuangannya pada saat ditagih, berarti perusahaan tersebut dalam keadaan ilikuid.

Likuiditas dapat diukur menggunakan *current ratio*, Jika *current ratio* yang rendah kerap kali dianggap menunjukkan terjadinya problem dalam likuidasi, Ada pun sebaliknya jika *current ratio* yang terlalu tinggi juga kurang bagus, karena dapat membuktikan banyaknya dana yang menganggur yang pada akhirnya dapat mengurangi kemampuan keuntungan perusahaan (Sawir, 2011:206). Untuk mengukur likuiditas maka menggunakan *current ratio*, *cash ratio*, *quick ratio*, *working capital to total asset ratio* dalam menetapkan besar atau kecilnya profit yang didapatkan perusahaan (Munawir, 2010:31).

Hasil dari penelitian Puspita (2018) yang menyatakan bahwa likuiditas yang diukur dengan menggunakan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Sebaliknya penelitian Anggarsari (2018) menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Selain modal kerja dan likuiditas, profitabilitas suatu perusahaan juga dipengaruhi aktivitas dan ukuran perusahaan. Rasio aktivitas juga dimaksud sebagai rasio efisiensi ataupun perputaran (*turnover*), Rasio ini dapat mengukur seberapa efisien suatu perusahaan dalam memanfaatkan asset dan dapat menggunakan seluruh sumber daya yang dimilikinya. Semakin besar rasio aktivitas maka semakin bagus, yang bermakna bahwa semakin tinggi fase penjualan yang membuktikan semakin tinggi pula aktivitasnya, maka dapat menimbulkan peningkatan pada kemampuan dalam memperoleh profitabilitas perusahaan (Kasmir, 2010:80). *Total asset turnover* didefinisikan sebagai rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran seluruh asset perusahaan, Rasio ini dapat dihitung dengan cara membagi penjualan dengan total asset (Kasmir, 2013:185).

Variabel ini dipilih karena adanya perbedaan hasil dari penelitian terdahulu adalah hasil dari penelitian Wasisto & Rizal (2021) menyatakan bahwa total asset turnover berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Sementara itu, hasil dari penelitian Atika (2016) menyatakan bahwa total assets turnover berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas.

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya perusahaan yang dapat dinilai oleh total asset, total penjualan, jumlah laba, beban pajak dan lain-lain. Semakin tinggi total aset yang membuktikan harta yang dimiliki perusahaan yang menandakan pula bahwa besar harta yang dimilikinya. Dalam mengukur ukuran perusahaan dapat menggunakan dengan asset perusahaan yang membuktikan seberapa besar harta yang dimiliki perusahaan (Meidiyustiani, 2016). Variabel ini dipilih karena adanya perbedaan hasil dari penelitian (Anggarsari, 2018) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Sementara itu, hasil dari penelitian Dj Rusmawati (2016) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

Sampel yg digunakan pada penelitian ini adalah industri *consumer good* (barang konsumsi) di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2020. Perusahaan yang beroperasi pada industri ini adalah salah satu sektor industri yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Sadar atau tidak disadari manusia pasti membutuhkannya. Selain itu, industri ini dapat memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan industri di Indonesia. Berdasarkan data mingguan dari Bursa Efek Indonesia (BEI), ada tiga indeks sektoral yang menopang pergerakan IHSG dalam sepekan, yakni sektor industri dasar yang tumbuh 11,39%, sektor manufaktur dengan pertumbuhan 6,01%, dan sektor barang konsumsi (*consumer goods*) yang menguat 5,46% dalam sepekan. Sementara itu, menguatnya indeks sektor barang konsumsi tidak lepas dari banyaknya masyarakat yang melakukan aktivitasnya di rumah dalam

jangka pendek. Sehingga, pembelian bahan konsumsi juga diperkirakan meningkat dan pada akhirnya meningkatkan kinerja indeks sektoral ini (Kontan.id, 2020)

Berdasarkan dengan adanya perbedaan hasil dari penelitian terdahulu tersebut, maka penulisan meneliti ulang karena dari hasil penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang berbeda sehingga perlu penelitian kembali tentang faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas yang diantaranya modal kerja, likuiditas, aktivitas dan ukuran perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk penelitian lebih lanjut dari temuan-temuan empiris tersebut.

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian kembali pada masalah tersebut dengan mengambil judul: “PENGARUH MODAL KERJA, LIKUIDITAS, AKTIVITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI SEKTOR BARANG KONSUMSI PERIODE TAHUN 2016-2020”

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang telah diuraikan diatas maka dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah modal kerja, likuiditas, aktivitas, dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas pada perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020

2. Apakah modal kerja berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020
3. Apakah likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020
4. Apakah aktivitas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020
5. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan diatas maka didapatkan tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk menguji apakah modal kerja, likuiditas, aktivitas, dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas pada perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020

2. Untuk menguji apakah modal kerja berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020
3. Untuk menguji apakah likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020
4. Untuk menguji apakah aktivitas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020
5. Untuk menguji apakah ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020

#### 1.4 Manfaat Hasil Penelitian

Diharapkan dari penelitian ini dapat memberikan berbagai manfaat baik bagi pihak-pihak yang membutuhkan informasi mengenai modal kerja, likuiditas, aktivitas, dan ukuran perusahaan diantaranya sebagai berikut :

##### 1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan terhadap perusahaan guna untuk mendapatkan profit yang diinginkan dengan mengetahui pengaruh-pengaruhnya

##### 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengerti apa saja yang dapat mempengaruhi modal kerja, likuiditas, aktivitas dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan dan bisa menambah pengetahuan dan wawasan mengenai profit yang diperoleh perusahaan.

### 3. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada investor untuk mempertimbangkan dalam pengambilan keputusan investasi. Sehingga investor akan memperoleh informasi yang mendukung dalam pengambilan keputusan yang nantinya akan mendapatkan keuntungan atau laba yang maksimal ketika menanamkan dananya pada perusahaan terkait.

### 1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

#### BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

#### BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai penelitian terdahulu, landasan teori, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

#### BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan diuraikan mengenai cara untuk mengetahui sesuatu dalam penelitian dengan menggunakan langkah-langkah yang sistematis

yang terdiri dari rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi, sampel, dan teknik pengambilan sampel, data dan mengumpulkan data, serta teknik analisis data.

#### **BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA**

Pada bab diuraikan mengenai gambaran subyek penelitian dan analisis data yang terdiri dari analisis deskriptif, pengujian hipotesis, dan pembahasan sehingga mengarah kepada pemecahan masalah penelitian.

#### **BAB V : PENUTUP**

Pada bab ini diuraikan tentang kesimpulan penelitian, keterbatasan dan saran bagi pihak terkait dan penelitian berikutnya.